

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 - 2012**

NASKAH PUBLIKASI



OLEH :

HAYUNDA PRABASWARA

NIM. B 100110297

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2012

Yang ditulis oleh :

HAYUNDA PRABASWARA

B 100 110 297

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2015
Pembimbing



(Zulfa Irawati, S.E., M.Si.)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* dalam mempengaruhi Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sumber data tersebut berdasarkan laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Melalui teknik *Purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 8 Perusahaan *Food and Beverages* untuk 5 tahun, sehingga diperoleh 40 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian uji F dapat diketahui variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Perubahan Laba. Hasil analisis uji t diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel Perubahan Laba, hal tersebut dapat terjadi karena proporsi Total Hutang semakin besar dibandingkan dengan Total Modal Sendiri sehingga berdampak besar tanggung jawab perusahaan kepada pihak luar. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perubahan Laba. Hal tersebut dapat terjadi karena *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar Kewajiban Lancarnya. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal tersebut dapat terjadi karena keuntungan perusahaan dari hasil Penjualan lebih digunakan untuk membayar hutang perusahaan daripada menambah Modalnya atau dapat terjadi karena adanya kenaikan Penjualan yang diikuti dengan kenaikan Harga Pokok Penjualannya. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar perputaran Aktivanya menunjukkan hasil perputaran yang lambat dan dapat terjadi karena perusahaan banyak menginvestasikan Aktivanya pada Aktiva Tetap. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel Perubahan Laba. Hasil – hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009), Aulia Dian Cahyani (2012), Fatmawaty Ahmad (2013), Siti Amiyanti (2013), Lis Setia Ningsih (2014), dan Nunung Indriastuti (2014).

Kata Kunci : Perubahan Laba, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan finansial (Esthirahayu dkk, 2014:2). Rasio keuangan dapat memberikan penjelasan dan gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan pada sebuah perusahaan. Syamsudin (2011 dalam Esthirahayu dkk, 2014:3) mengelompokkan rasio keuangan dalam empat kelompok. Pertama, Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Net Working Capital* (NWC), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR). Kedua, Rasio *Leverage* yang terdiri dari *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ketiga, Rasio Aktivitas terdiri dari *Fixed Assets Turnover* (FATO) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Keempat, Rasio *Profitabilitas* terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Dalam penelitian ini, rasio keuangan digunakan sebagai informasi untuk mengetahui tingkat Perubahan Laba. Dengan mengetahui tingkat Perubahan Laba diharapkan dapat memprediksi dividen yang akan diterima serta memprediksi kelangsungan serta eksistensi perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan memperhatikan tingkat Perubahan Laba juga dapat dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan.

Di Indonesia telah banyak perusahaan – perusahaan yang berkembang di bidang industri manufaktur. Salah satunya adalah Perusahaan *Food and Beverages*. Perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu cabang dari industri manufaktur. Industri manufaktur adalah suatu industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga siap dikonsumsi oleh pelanggan.

Perusahaan *Food and Beverages* menarik untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena Perusahaan *Food and Beverages* memproduksi makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan *Food and Beverages*, karena banyaknya Perusahaan *Food and Beverages* yang sudah *Go Public*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan – temuan empiris mengenai rasio keuangan yang berkaitan dengan manfaat untuk mengetahui Perubahan Laba. Pemilihan Perubahan Laba dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian – penelitian terdahulu sejenis yang sudah dilakukan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan pengukuran terhadap Perubahan Laba, temuan penelitian ini akan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan uraian singkat yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bermaksud menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* sebagai variabel – variabel yang mempengaruhi Perubahan Laba. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul sebagai berikut, **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012.”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berhubungan dengan sampel perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian akan dikumpulkan melalui metode dokumenter. Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Populasi dari penelitian ini yaitu mencakup seluruh Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang sudah terdaftar dari tahun 2008 dan masih terdaftar sampai tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan secara lengkap laporan keuangan perusahaan dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

Alat analisis yang digunakan yaitu regresi berganda, karena jumlah variabel independen lebih dari dua. Dalam melakukan analisis data dibantu dengan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.048	.205		.233	.817
	CR	.030	.048	.058	.639	.527
	DER	.253	.026	.873	9.698	.000
	NPM	-.041	.045	-.078	-.906	.371
	TATO	.007	.099	.006	.066	.948
	Adjusted R ²				.723	
	F	Hit : 26.473		.000		

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Lampiran 18

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,048 + 0,030 \text{ CR} + 0,253 \text{ DER} - 0,041 \text{ NPM} + 0,007 \text{ TATO} + \mu$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut.

- Konstanta adalah 0,048, artinya jika tidak ada penambahan atau kenaikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*, maka Perubahan Laba adalah sebesar 0,048 satuan.
- Koefisien regresi X_1 adalah 0,030, artinya setiap kenaikan variabel *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Current Ratio* akan menaikkan Perubahan Laba sebesar 0,030 satuan dan sebaliknya.
- Koefisien regresi X_2 adalah 0,253, artinya setiap kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Debt to Equity Ratio* akan menaikkan Perubahan Laba sebesar 0,253 satuan dan sebaliknya.
- Koefisien regresi X_3 adalah $-0,041$, artinya setiap kenaikan variabel *Net Profit Margin* sebesar 1 satuan, maka *Net Profit Margin* akan menurunkan Perubahan Laba sebesar 0,041 satuan dan sebaliknya.

- e. Koefisien regresi X_4 adalah 0,007, artinya setiap kenaikan variabel *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan, maka *Total Asset Turnover* akan menaikkan Perubahan Laba sebesar 0,007 satuan dan sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R^2 adalah 0,723. Artinya 72,3 % Perubahan Laba dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya ($100\% - 72,3\% = 27,7\%$) dijelaskan oleh sebab – sebab lain.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,473$ dan $F_{tabel} = 2,87$, didukung dengan $sig = 0,000$, dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,473 > 2,87$) dan $sig < 0,050$ ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak, artinya variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Uji t

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	P/sig	Keterangan
CR	0,639	0,527	H_0 diterima
DER	9,698	0,000	H_0 ditolak
NPM	- 0,906	0,371	H_0 diterima
TATO	0,066	0,948	H_0 diterima

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,639$ dan $t_{tabel} = 2,02809$ didukung sig. 0,527 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$ ($0,639 < 2,02809$ dan $0,527 > 0,050$) maka H_0 diterima. Artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,698$ dan $t_{tabel} = 2,02809$ didukung sig. 0,000 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha$ ($9,698 > 2,02809$ dan $0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = - 0,906$ dan $t_{tabel} = 2,02809$ didukung sig. 0,371 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$ ($- 0,906 < 2,02809$ dan $0,371 > 0,050$) maka H_0 diterima. Artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba

Hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,066$ dan $t_{tabel} = 2,02809$ didukung sig. 0,948 dengan membandingkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha$ ($0,066 < 2,02809$ dan $0,948 > 0,050$) maka H_0 diterima. Artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

Pembahasan

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* ditingkatkan akan meningkatkan Perubahan Laba dan sebaliknya.

Hasil perhitungan hasil penelitian pada variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,698$ dan nilai $t_{tabel} = 2,02809$ didukung dengan sig. 0,000, sehingga $t_{hitung} > t_{\alpha/2 (df)}$ yaitu $9,698 > 2,02809$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,050, yaitu $0,000 < 0,050$. Maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hasil perhitungan hasil penelitian variabel *Net Profit Margin* menunjukkan nilai $t_{hitung} = -0,906$ dan nilai $t_{hitung} = 2,02809$ didukung dengan nilai $sig. = 0,371$, sehingga $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,02809 < -0,906 < 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,050, yaitu $0,371 > 0,050$. Maka, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hasil perhitungan hasil penelitian pada variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,066$ dan nilai $t_{tabel} = 2,02809$ didukung dengan nilai $sig. = 0,948$, sehingga $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,02809 < 0,066 < 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,050, yaitu $0,948 > 0,050$. Maka, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) menunjukkan nilai $F_{hitung} = 26,473$ dan $F_{tabel} = 2,87$, didukung dengan $sig = 0,000$, dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,473 > 2,87$) dan $sig < 0,050$ ($0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak, sehingga variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hasil perhitungan Adjusted R^2 menunjukkan nilai 0,723. Hal ini berarti 72,3% variasi Perubahan Laba dijelaskan oleh variasi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya, 27,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dimana, $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,02809 < 0,639 < 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,050, yaitu $0,527 > 0,050$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 1 tidak terbukti.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2008 – 2012. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dimana, $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$ (df) yaitu $9,698 > 2,02809$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,050, yaitu $0,000 < 0,050$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 2 terbukti.

3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,02809 < -0,906 < 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,050, yaitu $0,371 > 0,050$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 3 tidak terbukti.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,02809 < 0,066 < 2,02809$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,050, yaitu $0,948 > 0,050$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 4 tidak terbukti.
5. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* periode 2008 – 2012. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dimana, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,473 > 2,87$). Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 5 terbukti.
6. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara dominan terhadap Perubahan Laba. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji Regresi Linier Berganda, dimana nilai $\beta = 0,006$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis 6 tidak terbukti.
7. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,723$ (72,3%). Artinya 72,3% Perubahan Laba dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya ($100\% - 72,3\% = 27,7\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi.

Saran

1. Bagi manajer perusahaan atau investor Perusahaan *Food and Beverages* sebaiknya tetap mempertimbangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang. Hal tersebut dikarenakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) memberikan pengaruh secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *Food and Beverages*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya melakukan penelitian dengan populasi dalam penelitian tidak terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu Perusahaan *Food and Beverages*. Selain itu, sebaiknya menamambah jumlah sampel atau menambah variabel independen antara lain *Gross Profit Margin* (GPM), *Inventory Turnover* (IT), dan *Return on Asset* (ROA) dalam usaha membuktikan kembali hipotesis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiyanti, Siti. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2010". *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bhayo, Mujeb u Rehman, dkk. 2011. "An Idiosyncratic Explanation of Earnings – Price Ratio Based on Financial Statement Analysis". *International Journal of Business and Social Science*, 2 (9) : 243 – 249.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana.
- Cahyani, Aulia Dian. 2012. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007 – 2009". *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Esthirahayu, dkk. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8 (1) : 2 – 3.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatimah, Siti. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Fatmawaty, Ahmad. 2013. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk”. *Skripsi*. Gorontalo : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.
- Febriyanty, Leny. 2013. “Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fraser, Lyn M dan Ormiston, Ailen. 2004. *Memahami Laporan Keuangan Edisi Keenam*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Sam Setyautama. Jakarta : Indeks.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Tiga*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Indriastuti, Nunung. 2014. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2010 – 2011”. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mustarsyidah, Anni. 2009. “Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang Pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004 – 2008”. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Usman, Hardius. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta : Rajawali Press.
- Ningsih, Lis Setia. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Primayuta, Ceky. 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan, Zeffri. 2010. “Kemampuan Informasi Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba dan Perubahan Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Subramanyam K.R. dan Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) Edisi 10*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsudin dan Primayuta, Ceky. 2009. “Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13 (1) : 61 – 69.
- Warthy, Shanty. 2012. “Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005 – 2010”. *Artikel Ilmiah*. Surabaya : Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Yuniarto, Agung. 2012. *Akuntansi Tabularis (Akuntansi Tanpa Debet Kredit)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Yuwono, Prpto. 2005. *Pengantar Ekonometri*. Yogyakarta : Andi Offset.